

PENGARUH KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi pada Toserba Gunasalma 1 Kawali)

Agung Gumilar¹, Moch. Aziz Basari², Gagan Chepy Septyan³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
gagan_chepy97@unigal.ac.id

Abstrak

Tingkat kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali dalam memberikan pelayanan dan menyelesaikan pekerjaannya memang berbeda-beda. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali?, (2) Bagaimana pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, (3) Bagaimana pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali?. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, (2) Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, (3) Pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Penelitian ini menggunakan desain metode survei dengan pendekatan secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali yang berjumlah 66 orang karyawan. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 orang. Teknis analisis data yang digunakan yaitu: secara parsial meliputi: analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji t, sedangkan secara simultan meliputi: analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, dan uji F. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Komunikasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, (2) Kerjasama tim mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, (3) Komunikasi dan kerjasama tim mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali.

Kata Kunci : Komunikasi, Kerjasama Tim, dan Kinerja Karyawan

Pendahuluan

Saat ini telah menjamur pasar modern yakni minimarket dan supermarket di berbagai daerah. Tidak hanya supermarket yang terkenal seperti Toserba Yogyakarta yang memiliki berbagai gerai di beberapa daerah, pengusaha lokal di Ciamis tepatnya di daerah Kecamatan Kawali juga mendirikan Toserba yang diberinama Toserba Gunasalma. Layaknya toserba yang lain, Toserba Gunasalma 1 Kawali juga menjual berbagai macam produk mulai dari pakaian, makanan, dan kosmetik. Tingkat kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali dalam memberikan pelayanan dan menyelesaikan pekerjaannya memang berbeda-beda. Ada karyawan yang memiliki tingkat kinerja yang tinggi dan optimal dan adapula karyawan yang memiliki tingkat kinerja yang kurang optimal. Dikarenakan pimpinan dan manajer Toserba Gunasalma 1 Kawali tidak melakukan penilaian kinerja terhadap karyawannya, maka kinerja karyawan secara keseluruhan dapat terlihat dari omset penjualan.

Tabel 1
Omset Penjualan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali
September 2020 – Desember 2020

Counter	Bulan (Tahun 2020)			
	September	Oktober	November	Desember
Pakaian	40.934.581	37.205.438	36.757.410	34.932.099
Makanan	76.582.946	84.235.012	85.029.345	87.523.405
Kosmetik	4.827.500	5.498.787	3.982.345	4.003.496
Jumlah	122.345.027	126.939.237	125.769.100	126.459.000

Sumber: Toserba Gunasalma 1 Kawali (data diolah kembali, 2021)

Dari data di atas terlihat bahwa omset penjualan Toserba Gunasalma 1 Kawali untuk *counter* pakaian dan kosmetik mengalami perkembangan yang tidak stabil. Perkembangan omset penjualan yang mengalami fluktuatif tersebut menunjukkan bahwa kinerja karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali kurang optimal. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti, terlihat bahwa sebagian besar karyawan yang bekerja di Toserba Gunasalma 1 Kawali khususnya di *counter* pakaian dan kosmetik kurang memiliki kemampuan dalam melayani konsumen secara ramah dan menarik sehingga tingkat penjualan pun mengalami perkembangan yang fluktuatif. Di lain sisi, karyawan kurang memiliki kemandirian dalam bekerja dan kurang memanfaatkan waktu secara efektif seperti memanfaatkan waktu untuk merapihkan dan menata produk yang ada di rak.

Mengelola organisasi bukanlah hal yang mudah, sehingga membutuhkan banyak keterampilan untuk memperlancar pelaksanaannya. Diantara begitu banyak keterampilan yang dibutuhkan dalam sebuah organisasi, ada satu cara yang dapat menyatukan seluruh aspek untuk bersinergi mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, yaitu keterampilan dan kemampuan dalam berkomunikasi untuk menciptakan suasana berorganisasi yang dapat memotivasi para karyawan memberikan kinerja terbaiknya (Lawasi dan Triatmanto, 2017) Komunikasi diperlukan untuk menjalin hubungan saling menghargai, hormat-menghormati sesamanya, dalam rangka satu tujuan untuk mensukseskan pekerjaan dengan baik (sesuai harapan bagi kemajuan organisasi). Kegagalan dalam organisasi banyak yang disebabkan oleh kurang tertatinya komunikasi yang dilakukan para pelaku di organisasi tersebut. Komunikasi yang efektif antara pimpinan dan anggota menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi (Lakoy, 2015).

Komunikasi yang terjalin baik antara pimpinan dengan karyawan maupun karyawan antar karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali cukup lancar. Namun masih terlihat beberapa masalah berkaitan dengan komunikasi, diantaranya: masih ada beberapa karyawan yang kurang memahami instruksi yang diberikan manajer seperti misalnya saat manajer memberikan informasi untuk datang lebih awal dari biasanya di saat hari-hari besar dan tidak sedikit karyawan yang datang tidak tepat waktu. Ada pula beberapa karyawan yang kurang memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi secara jelas misalnya menyampaikan informasi kepada karyawan lain untuk memakai *dress code* warna merah dipadankan dengan warna putih disaat hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus selama 3 hari, namun informasi yang diberikan oleh beberapa karyawan kurang jelas, dan ada beberapa karyawan yang mempersepsikan bahwa memakai pakaian tersebut hanya saat di hari kemerdekaan saja.

Selain komunikasi, hal lain yang juga akan sangat membantu dan mempengaruhi proses pencapaian tujuan sebuah perusahaan adalah kerjasama tim. Kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim daripada dilakukan sendiri (Lawasi dan Triatmanto, 2017). Untuk mencapai tujuan organisasi maka sangat dibutuhkan adanya kerjasama dalam tim atau sering dikenal dengan nama *team work* yang berarti suatu yang melakukan aktivitas kerjasama lebih dari satu orang dalam sebuah tim untuk mencapai suatu tujuan bersama (Hidayat, dkk 2019). Tim yang ada pada Toserba Gunasalma 1 Kawali terbagi menjadi 3 tim, yaitu: tim dari divisi produk pakaian, tim dari divisi produk makanan, dan tim dari divisi produk kosmetik. Dari setiap tim terdiri dari bebagai karyawan dengan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kepribadian atau karakteristik yang berbeda. Hasil observasi menunjukkan bahwa kekompakkan pada divisi produk pakaian dan kosmetik kurang kuat dimana terlihat ada beberapa karyawan yang acuh tak acuh saat ada konsumen yang membeli pakaian atau kosmetik yang bukan bagian karyawan tersebut padahal dalam satu divisi namun berbeda bagian segmen produknya. Di sisi lain, integritas karyawan dalam bekerja juga masih rendah sehingga ada beberapa pekerjaan yang terbengkalai.

Untuk dapat mengarahkan dan memudahkan dalam penelitian yang terfokus sistematis, peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut: 1). Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali? 2). Bagaimana pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada

Toserba Gunasalma 1 Kawali? 3). Bagaimana pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali?

Landasan Teori

Menurut Priansa dan Garnida (2013: 93) bahwa: “Komunikasi adalah penyampaian dan penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan maupun non verbal”. Everett M. Rogers (Cangara, 2008: 20) bahwa: ‘Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka’.

Sopiah (2014: 31) mengungkapkan bahwa: “Kerjasama tim merupakan kelompok yang upaya-upaya individualnya menghasilkan suatu kinerja yang lebih besar daripada jumlah dari masukan individu-individu”. West (2015: 174) menyatakan bahwa: “Kerjasama tim (*teamwork*) adalah sekelompok orang yang tergabung didalam organisasi untuk melakukan kegiatan”. Menurut Robbins dan Judge (2015: 259) mendefinisikan bahwa: “Kinerja yaitu suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaanya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan”. Bernardin dan Russell dalam Gomes (2011:135) bahwa: “Kinerja merupakan catatan *outcome* yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama suatu periode waktu tertentu”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain metode survey dengan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian dengan model survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Penelitian ini melalui penyebaran kuisioner terhadap karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali. Menurut Nazir (2015: 56) bahwa Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara fakta, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018: 8) adalah sebagai berikut metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali. Dari data dokumentasi perusahaan pada bulan Februari tahun 2021, jumlah karyawan Toserba

Gunasalma 1 Kawali secara keseluruhan yaitu sebanyak 66 orang. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit yaitu sebanyak 66 orang karyawan, maka digunakan teknik *sampling* jenuh atau sensus. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 orang.

Hasil Dan Pembahasan

Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali:

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Analisis Data Mengenai Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali

Variabel	r	Kd	Uji t		Uji F		Regresi	Keputusan
			t _{hitung}	t _{tabel}	F _{hitung}	F _{tabel}		
Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan	0,71	50,41%	8,07	1,9986	-	-	Y = 8,31 + 0,97X ₁	Berpengaruh positif dan signifikan
Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan	0,76	57,76%	9,35	1,9986	-	-	Y = 1,45 + 1,14X ₂	Berpengaruh positif dan signifikan
Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan	0,81	65,61%	-	-	60,10	3,134	Y= 46,38 + 0,52X ₁ + 0,70X ₂	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2021

Uraian mengenai pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali yaitu sebagai berikut:

Pembahasan tentang Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali

Hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali sebagai responden penelitian, diketahui bahwa komunikasi yang terjalin pada karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali kurang lancar. Sementara itu, hasil analisis data menunjukkan bahwa komunikasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Artinya, apabila komunikasi semakin baik maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan Junaidi (2018) dengan judul “Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT PLN (Persero) Cabang Banjarmasin” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT.PLN (Persero) Cabang Banjarmasin. Penelitian yang dilakukan Yona (2018) dengan judul “Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Asia Tech Manufacturing Indonesia” menunjukkan pula bahwa komunikasi, kepribadian dan komitmen organisasi secara bersamaan atau bersamasama memiliki positif dan dampak signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Asia Tech Manufacturing Indonesia. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2015: 272) yang menyatakan bahwa komunikasi dapat mempengaruhi kinerja pegawai, yaitu sebagai berikut:

Komunikasi sangat esensial sekali bagi kehidupan organisasi khususnya untuk pegawai dan atasan dalam mencapai tujuan. Penggunaan komunikasi yang baik akan mengurangi ketidakpastian, dan memperbaiki kinerja pegawai. Seorang pegawai dalam melaksanakan suatu pekerjaan harus berinteraksi dengan atasannya atau dengan pegawai yang lain, sehingga terjalin suatu kerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Seorang atasan harus menyampaikan informasi kepada bawahan yang berupa instruksi, arahan atau diskusi, sedangkan bawahan mengkonsultasikan dan menyampaikan hasil pekerjaannya kepada atasannya. Komunikasi yang baik diantara para pegawai akan menjalin kerja sama yang baik sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan optimal.

Pembahasan tentang Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali

Hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali sebagai responden penelitian, diketahui bahwa kerjasama tim pada Toserba Gunasalma 1 Kawali kurang terlaksana dengan baik. Sementara itu, hasil analisis data menunjukkan bahwa kerjasama tim mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, apabila kerjasama tim semakin baik maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Kusuma dan Sutanto (2018) dengan judul “Peranan Kerjasama Tim dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Zolid Agung Perkasa” menyimpulkan bahwa kerjasama dan semangat kerja berperan penting

terhadap kinerja karyawan Zolid Agung Perkasa. Penelitian yang dilakukan Surya dan Safiansyah (2017) dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan dan *Team Work* terhadap Kinerja Pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh” menunjukkan pula bahwa kepemimpinan dan *team work* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sopiah (2014: 30) yang menyatakan bahwa kerjasama tim dapat mempengaruhi kinerja pegawai, yaitu sebagai berikut:

Kerjasama antar karyawan akan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkannya, karena dengan melakukan kerjasama tim maka pekerjaan yang dihasilkan akan lebih cepat sehingga membina kerjasama tim yang efektif dalam perusahaan adalah suatu keharusan. Kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam tim sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan bersama dalam perusahaan. Tujuan dibentuknya kelompok kerja adalah agar pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien dibandingkan apabila pekerjaan tersebut dilakukan secara sendiri-sendiri. Terjadi saling ketergantungan yang kuat satu sama lain dalam suatu kerjasama tim untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas. Dengan melakukan kerjasama tim diharapkan hasilnya melebihi jika dikerjakan secara perorangan.

Pembahasan tentang Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali

Hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali sebagai responden penelitian, diketahui bahwa kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali dinilai masih kurang tinggi. Sementara itu, hasil analisis data menunjukkan bahwa komunikasi dan kerjasama tim mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, apabila komunikasi dan kerjasama tim semakin baik maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan Lawasi dan Triatmanto (2017) dengan judul “Pengaruh Komunikasi, Motivasi, dan Kerjasama Tim terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan” menyimpulkan bahwa: (1) komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan; (2) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan; (3) kerjasama tim tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan; dan (4) variabel yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah variabel komunikasi. Penelitian yang dilakukan Setiani, dkk (2020)

dengan judul “Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember” menyimpulkan pula bahwa: (1) variabel komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Kantor Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; (2) variabel kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Kantor Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; dan (3) variabel komunikasi dan kerjasama tim berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan Kantor Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Danim (2013: 72) yang menyatakan bahwa:

Kinerja karyawan terbentuk karena adanya interaksi yang terjadi antara individu dalam organisasi dengan individu yang lainnya menjadi sebuah anggota tim dengan syarat adanya kerjasama, komunikasi yang efektif, dukungan, kemampuan beradaptasi, kepercayaan, persahabatan, kesabaran, keberanian, komitmen, antusiasme, humor, ketidakegoisan dan kecocokan. Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan tugas dan wewenang pekerjaannya. Salah satu cara untuk mengoptimalkan kinerja karyawan adalah adanya komunikasi efektif di lingkungan perusahaan. Terjalinya komunikasi yang efektif dapat memunculkan lingkungan kerja yang baik. Karyawan menjadi termotivasi dan dapat bekerja bersama antara pimpinan dan karyawan (tim) dengan baik untuk mencapai kinerja yang optimal. Semakin baik komunikasi yang dibina, maka semakin optimal kinerja karyawan untuk menjalankan tugasnya.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi dengan tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian hipotesis yang pertama teruji kebenarannya karena t hitung lebih besar daripada t tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila komunikasi semakin baik maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.
2. Kerjasama tim mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi dengan tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian hipotesis yang kedua

teruji kebenarannya karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila kerjasama tim semakin baik maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

3. Komunikasi dan kerjasama tim mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian hipotesis yang ketiga teruji kebenarannya karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} . Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila komunikasi dan kerjasama tim semakin baik maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan komunikasi yang terjalin pada karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali kurang lancar. Untuk meningkatkan komunikasi, Direktur maupun Manager Toserba Gunasalma 1 Kawali sebaiknya memberikan bimbingan maupun pelatihan *public speaking* kepada karyawan agar dapat memahami informasi atau pesan yang diterima secara cermat serta memberikan arahan maupun pelatihan *public speaking* kepada karyawan agar selalu menyampaikan informasi atau pesan yang dapat dimengerti oleh orang lain.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan kerjasama tim pada Toserba Gunasalma 1 Kawali kurang terlaksana dengan baik. Untuk meningkatkan kerjasama tim, Direktur maupun Manager Toserba Gunasalma 1 Kawali sebaiknya memperkuat kerjasama tim yang ada dengan menempatkan pimpinan tim yang dapat mengarahkan karyawan sehingga karyawan dapat bekerjasama dengan rapih dan teratur serta bersatu padu dalam melaksanakan suatu pekerjaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali dinilai masih kurang tinggi. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Direktur maupun Manager Toserba Gunasalma 1 Kawali sebaiknya memberikan wewenang dan kesempatan kepada karyawan dalam mengambil suatu keputusan tetapi dibawah pengawasan manager agar karyawan memiliki kemandirian.

Daftar Pustaka

- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Kinerja Staf dan Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Junaidi. 2018. Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT PLN (Persero) Cabang Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Volume 2, Nomor 1, Halaman 35-48.
- Kusuma, Livia Putri dan J. E. Sutanto. 2018. Peranan Kerjasama Tim dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Zolid Agung Perkasa. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. Volume 3, Nomor 8.
- Lawasi, Eva Silvani dan Boge Triatmanto. 2017. Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kerjasama Tim terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Volume 5, Nomor 1, Halaman 47-57.
- Nazir, Moh. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien dan Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen P. dan Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiani, Mutia Dwina, Abdul Kodir dJaelani, dan M. Khoirul ABS. 2020. Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*. Halaman 107-122.
- Sopiah. 2014. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Andi.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- West, Michael. 2015. *Kerjasama yang Efektif*. Penerjemah: Srikantri Waluyo. Yogyakarta: Kanisius.
- Yona, Mira. 2018. Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Asia Tech Manufacturing Indonesia. *Jurnal Equilibrium*. Volume 5, Nomor 1, ISSN 25031546.